

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan mengenai pemanfaatan rawat jalan tingkat pertama penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut:

1. Sebagian besar penderita diabetes melitus berusia ≥ 60 tahun, berjenis kelamin perempuan, memiliki status perkawinan menikah, memiliki segmen kepesertaan PBPU, mengunjungi Puskesmas, tinggal di Kabupaten, dan tinggal pada IPM kategori III ($70 \leq \text{IPM} < 80$).
2. Umur berhubungan dengan pemanfaatan rawat jalan tingkat pertama penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Barat.
3. Jenis kelamin tidak berhubungan dengan pemanfaatan rawat jalan tingkat pertama penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Barat.
4. Status perkawinan tidak berhubungan dengan pemanfaatan rawat jalan tingkat pertama penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Barat.
5. Segmen kepesertaan tidak berhubungan dengan pemanfaatan rawat jalan tingkat pertama penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Barat.
6. Jenis FKTP tidak berhubungan dengan pemanfaatan rawat jalan tingkat pertama penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Barat.
7. Lokasi tempat tinggal tidak berhubungan dengan pemanfaatan rawat jalan tingkat pertama penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Barat.
8. Kategori tempat tinggal tidak berhubungan dengan pemanfaatan rawat jalan tingkat pertama penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Barat.
9. Umur merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan pemanfaatan rawat jalan tingkat pertama penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Barat.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penderita Diabetes Melitus

Penderita diabetes melitus diharapkan lebih aktif memanfaatkan pelayanan kesehatan tingkat pertama untuk melakukan pemeriksaan rutin, pengendalian kadar gula darah, dan konsultasi dengan tenaga kesehatan. Disarankan pula untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit yang diderita, menjaga pola makan, berolahraga secara teratur, serta mematuhi pengobatan yang diberikan agar kondisi kesehatan tetap terkontrol.

2. Bagi BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada peserta mengenai pentingnya pemeriksaan rutin dan pemanfaatan pelayanan primer. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kerja sama dengan Puskesmas dalam pelaksanaan program deteksi dini serta pengelolaan penyakit kronis agar pelayanan menjadi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat di wilayah kabupaten.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan desain yang lebih mendalam guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan pada penderita diabetes melitus. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain, seperti tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, atau aksesibilitas fasilitas kesehatan agar hasil penelitian lebih komprehensif.